



**POLA INSIDENSI TUMOR SPINAL PRIMER DI RSUP DR. KARIADI  
TAHUN 2019-2022**

**LAPORAN HASIL  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan guna melengkapi persyaratan dalam mengikuti Program Pendidikan Dokter  
Spesialis-I Bedah Saraf**

**ENDI SURYO UTOMO  
22041917310003**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH**  
**POLA INSIDENSI TUMOR SPINAL PRIMER DI RSUP Dr. KARIADI**  
**TAHUN 2019-2022**

**Disusun Oleh :**

**Endi Suryo Utomo  
22041917310003**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

dr. Happy Kurnia Broto Arianto, Sp.BS(K) FINPS

**Pembimbing II**

dr. Ajid Risdianto, Sp.BS(K) FINPS

**Penguji**

Dr. Yuriz Bakhtiar, PhD, Sp.BS(K)

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

Prof. dr. M. Thohar Arifin, Ph.D, Sp.BS(K), PAK

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, serta tidak terdapat unsur – unsur yang tergolong Plagiarism sebagaimana dimaksud dalam Permendiknas No.17 tahun 2010. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum / tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Juli 2023

Endi Suryo Utomo

22041917310003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	2
1.2.1    Permasalahan umum .....	2
1.2.2    Permasalahan khusus .....	2
1.3    Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1    Tujuan Umum .....	3
1.3.2    Tujuan khusus .....	3
1.4    Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1    Manfaat klinis .....	3
1.4.2    Manfaat keilmuan .....	3
1.4.3    Manfaat bagi masyarakat .....	3
1.5    Orisinilitas Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1    Anatomi Medulla Spinalis .....	6
2.2    Tumor Medulla Spinalis .....	8
2.2.1    Tumor Ekstradura .....	8
2.2.2    Tumor Intradura Ekstramedula .....	8
2.2.3    Tumor Intradura Intramedula.....	10
2.2.4    Manifestasi Klinis Tumor Medulla Spinalis .....	11
2.2.5    Diagnosis Tumor Medulla Spinalis .....	13

2.2.6	Diagnosis Banding tumor medulla spinalis .....	17
2.2.7	Tatalaksana Tumor Spinal .....	19
2.3	Bedah Tumor Medulla Spinalis .....	20
2.3.1	Pemilihan Kandidat Bedah Tumor Spinal .....	21
2.3.2	Manajemen perioperatif .....	22
2.3.3	Teknik Bedah Tumor Medulla Spinalis .....	22
2.3.4	Komplikasi Bedah Tumor Medulla Spinalis.....	25
2.4.	Kerangka Teori .....	28
2.5	Kerangka konsep.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	.....	30
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian .....	30
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.4.1	Populasi Target .....	30
3.4.2	Populasi Terjangkau.....	30
3.4.3	Sampel Penelitian.....	30
3.5	Alur Penelitian .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	.....	32
4.1	Data Umum Subjek Penelitian.....	32
4.2	Lokasi Tumor.....	32
4.3	Posisi Tumor .....	33
4.3.1	Posisi Tumor berdasarkan Lokasi Tumor .....	33
4.4	Histologi Tumor.....	34
4.5	Hubungan Histologi Tumor dengan Posisi Tumor .....	35
4.6	Hubungan Histologi Tumor dengan Usia Subjek Penelitian .....	36
BAB V PEMBAHASAN	.....	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	.....	41
6.1	Kesimpulan .....	41
6.2	Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA	.....	42

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian .....	4
Tabel 2. Klasifikasi tumor spinal primer. ....	9
Tabel 3. Dasar genetik tumor medulla spinalis intrameduler. ....	10
Tabel 4. Demografi Subjek Penelitian .....	32
Tabel 5. Data Lokasi Tumor Subjek Penelitian .....	32
Tabel 6. Data Posisi Tumor Subjek Penelitian .....	33
Tabel 7. Data posisi tumor berdasarkan lokasi tumor.....	33
Tabel 8. Data Histologi Tumor Subjek Penelitian .....	34
Tabel 9. Hubungan Histologi Tumor dengan Posisi Tumor Subjek Penelitian.....	35
Tabel 10. Hubungan Histologi Tumor dengan Usia Subjek Penelitian .....	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Anatomi medulla spinalis.....	7
Gambar 2. Posisi tumor medulla spinalis.. ..	7
Gambar 3. MRI dari ependimoma myxopapillary intramedullary medulla spinalis. ....	15
Gambar 4. MRI dari astrositoma intramedullary dengan traktografi difusi. .....	16
Gambar 5. MRI hemangioblastoma intramedullary. ....	17
Gambar 6. Seorang wanita 20 tahun datang dengan gangguan sensorik ekstremitas kiri progresif dan kelemahan selama setengah tahun. .....	25
Gambar 7. Kerangka teori penelitian .....	28
Gambar 8. Kerangka konsep penelitian .....	29
Gambar 9. Alur Penelitian .....	31

## **DAFTAR SINGKATAN**

1. TSP : Tumor Spinal Primer
2. TSIM : Tumor Spinal Intramedulla
3. MMS : Modified McCormick Scale
4. LCS : Liquor Cerebrospinalis
5. NF1 : Neurofibromatosis type I
6. NF2 : Neurofibromatosis type II
7. VHL : Von Hippel-Lindau
8. SCLC : Small Cell Lung Cancer
9. GI : Gastrointestinal
10. MRI : *Magnetic Resonance Imaging*
11. CT : Computed Tomography
12. DTPA : diethylenetriamine penta-acetic acid
13. MS : Multiple Sclerosis
14. PPMS : primary progressive multiple sclerosis
15. CUSA : Cavitron Ultrasonic Surgical Aspirator
16. SSEP : Somatosensory evoked potentials
17. MEP : Motor evoked potentials

## ABSTRAK

### **POLA INSIDENSI TUMOR SPINAL PRIMER DI RSUP DR. KARIADI TAHUN 2019-2022**

Endi Suryo Utomo<sup>1</sup>, Happy Kurnia Broto Arianto<sup>1</sup>, Ajid Risdianto<sup>1</sup>, Yuriz Bakhtiar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Bedah Saraf, RSUP Dr. Kariadi/Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

**Latar Belakang :** Tumor spinal primer merupakan tumor sistem saraf pusat yang langka, dapat berkembang pada semua kelompok usia, dan memiliki strategi manajemen yang berbeda bergantung pada tipe histopatologisnya. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan literatur di Indonesia mengenai epidemiologi dan terapi surgikal untuk pasien dengan tumor spinal primer. Studi ini bertujuan untuk meneliti insidensi dari tumor spinal primer pada pasien di RSUP Dr. Kariadi, Semarang, Indonesia.

**Metode :** Studi deskriptif retrospektif dilakukan menggunakan data rekam medis dari pasien dengan tumor spinal primer di RSUP Dr. Kariadi Semarang, Jawa Tengah, dari tahun 2019 sampai 2022. Frekuensi dari setiap tumor diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, tipe histologis, posisi anatomic, dan lokasi berdasarkan segmen vertebra, yang selanjutnya dianalisis untuk menyediakan hasil deskriptif.

**Hasil :** Sejumlah 125 pasien teridentifikasi dengan rerata usia  $43.95 \pm 15.28$  tahun dan predominasi laki-laki (52%). Schwannoma (26,4%) dan meningioma (24,8%) merupakan 2 tipe histologis paling banyak ditemukan dari tumor spinal primer. Mayoritas dari tumor ditemukan sebagai tumor intradural (64%), terletak pada vertebra thoracal (46,8%), dan dalam kelompok usia 40-59 tahun.

**Kesimpulan :** Insidensi dari tumor spinal primer di RSUP Dr. Kariadi didominasi oleh meningioma dan schwannoma, yang mana mayoritas terletak pada tingkat vertebra torakal dengan posisi intradural .

**Kata kunci :** Tumor spinal primer, meningioma, schwannoma, histopatologi

## ABSTRACT

### **INCIDENCE PATTERN OF PRIMARY SPINAL TUMOR IN DR. KARIADI HOSPITAL FROM 2019-2022**

Endi Suryo Utomo<sup>1</sup>, Happy Kurnia Broto Arianto<sup>1</sup>, Ajid Risdianto<sup>1</sup>, Yuriz Bakhtiar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Neurosurgery, Dr. Kariadi Hospital/Diponegoro University, Semarang, Indonesia

**Introduction:** Primary spinal cord tumors are rare central nervous system tumors that could develop at any age and had different management strategies based on the histopathological types. However, there is a paucity of literature in Indonesia regarding the epidemiology and surgical treatment of patients with spinal cord tumors. This study aims to review and address the incidence of primary spinal cord tumors in Dr. Kariadi Hospital, Semarang.

**Methods:** A retrospective descriptive study was conducted using medical records of patients with spinal cord tumor at Dr. RSUP. Kariadi Semarang, Central Java, from 2019 to 2022. The frequency of each tumor classified by gender, age, histologic type, anatomical position, and location based on vertebral segment, were analyzed to provide a descriptive result.

**Result:** A total of 125 patients were identified with the mean age of patients was  $43.95 \pm 15.28$  years old and a slight predominance of males (52%). Schwannoma (26,4%) and meningioma (24,8%) were the two most common histological types of tumors. The majority of the tumor was intradural (64%), at the level of thoracic vertebrae (46,8%), and found in the age group of 40-59 years old.

**Conclusion:** The incidence of spinal cord tumors in Dr. Kariadi Hospital is dominated by meningioma and schwannoma, which mostly located at the thoracal level with an intradural position.

**Keyword :** Spinal cord tumor, meningioma, schwannoma, histopathology